

**STRUKTUR, LINGKUNGAN PENCERITAAN, DAN FUNGSI MANTRA
PENGobatan DI KELURAHAN GATES KECAMATAN
LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sastra**



OLEH

**YULIANA
18017025**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur, Lingkungan Penceritaan, dan Fungsi Mantra
Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung
Kota Padang
Nama : Yuliana
NIM : 18017025
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yuliana

NIM : 18017025

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Struktur, Lingkungan Penceritaan, dan Fungsi Mantra Pengobatan
di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung
Kota Padang**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

1.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2.

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Struktur, Lingkungan Penceritaan dan Fungsi Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022



buat pernyataan,

Yuliana

NIM 18017025

ABSTRAK

Yuliana.2022. “Struktur, Lingkungan Penceritaan dan Fungsi Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (2) lingkungan penceritaan mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (3) fungsi mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah *Mantra Pengobatan* di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Data dikumpulkan dari informan melalui teknik observasi, dan teknik wawancara. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan lima tahap, yaitu: (1) tahap transkripsi; (2) tahap transliterasi; (3) tahap klasifikasi atau analisis data; (4) tahap penyimpulan hasil analisis; (5) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hal-hal berikut: (1) struktur mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang terdiri atas: (a) pembukaan terdapat pada awal kalimat mantra; (b) isi mantra merupakan unsur untuk mencapai tujuan pada mantra; (c) penutup bagian unsur yang terakhir agar mantra dapat mangkus. (2) lingkungan penceritaan mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang terbagi atas dua unsur yang pertama aspek pendukung pembacaan mantra yang kedua proses pewarisan mantra. Aspek pendukung pembacaan mantra terbagi atas: (a) waktu pembacaan mantra tidak memiliki waktu khusus dapat dibacakan kapan saja; (b) tempat pembacaan mantra bebas tidak memiliki tempat khusus; (c) kesempatan dalam pembacaan mantra ketika menghadapi objek; (d) pelaku dalam pembacaan mantra pawang yang memiliki mantra; (e) perlengkapan ; (f) pakaian dalam pembacaan mantra tidak memiliki pakain khusus; (g) cara dalam pembacaan mantra dengan membaca di dalam hati atau berbisik. Adapun Proses pewarisan mantra terbagi atas: (a) cara memperoleh mantra; (b) cara pewarisan mantra. (3) fungsi mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang berfungsi sebagai pengobatan berbagaimacam penyakit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur, Lingkungan Penceritaan, dan Fungsi Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelas Sarjana Sastra pada program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, juga kepada pihak yang telah memberi dukungan, serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan begitu sabar, teliti dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya selama proses skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum dan Bapak Muhammad Adek, M.Hum selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Para informan dalam penelitian ini, yaitu Bapak Desrizal sebagai Informan 1, Bapak Ijub sebagai informan 2 dan Bapak Irwan sebagai informan 3 yang telah

meluangkan waktu dan bersedia melakukan wawancara dengan penulis sehingga didapatlah data dalam penelitian ini.

4. Terkhusus kepada Ayahanda Nurman dan ibunda Yusni yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat sampai pada titik ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal saleh. Akhir kata penulis berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua. Amin

Padang, Juli 2022

Yuliana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Folklor	6
2. Ciri-ciri Folklor	7
3. Bentuk-bentuk Folklor.....	8
4. Hakikat Mantra	9
a. PengertianMantra	9
b. Struktur Mantra.....	12
5. Lingkungan Penceritaan Mantra.....	14
a. Aspek Pendukung Pembacaan Mantra	14
b. Proses pewarisan mantra	15
6. Fungsi Mantra	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Latar, Entri, danKehadiranPeneliti	23
C. Informan Penelitian	25
D. InstrumenPenelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Pengabsahan Data	26
G. Teknik Penganalisisan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data	30
1. Analisis Struktur Mantra	30
2. Analisis Lingkungan Penceritaan Mantra	54
a. Aspek Pendukung Pembacaan Mantra.....	54

b. Proses Pewarisan Mantra.....	58
3. Analisis Fungsi Mantra.....	60
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Format 1	Identifikasi Data Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	26
Format 2	Identifikasi Data Struktur Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang	28
Format 3	Identifikasi Data Fungsi Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identifikasi Data Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	71
Lampiran 2 Identifikasi Data Struktur Mantra Pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang	75
Lampiran 3 Identifikasi Data Fungsi Mantra Pengobatandi Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	80
Lampiran 4 Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara	84
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra lisan merupakan sebuah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat sehingga disebarkan dari mulutkemulut. Menurut Djamaris (2002:4) Sastra lisan merupakan sebuah kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun yang disebarkan dari mulut kemulut secara lisan. Indonesia memiliki beragam sastra lisan yang mempunyai fungsi bagi masyarakatnya yang masih dipercayai sampai saat ini. Menurut Andianto (1987:4) sastra lisan dapat berupa cerita rakyat (folklor) yang biasanya cenderung bersifat dongeng, seperti sage, mite, legenda, fabel, dan puisi lama (rakyat) yang berupa nyanyian dan mantra.

Folklor adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris *folklore* kata majemuk yang berasal dari dua kata dasar *Folk* dan *lore*. *Folk* yaitu sinonim kolektif, yang juga memiliki ciri-ciri pengenal fisik atau sebuah kebudayaan yang sama, serta memiliki kesadaran kepribadian sebagai kesatuan masyarakat. *Lore* merupakan tradisi *folk* sebagai kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan. Menurut Danandjaya (1991:2), folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun antara kolektif macam apa saja secara tradisional dalam versi yan berbeda baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*memonic device*).

Minangkabau memiliki sastra lisan dan masih berkembang pada saat ini, seperti yang kita ketahui sastra lisan yang ada memiliki keberagaman. Sastra

Minangkabau menurut Djamaris (2002:18) dapat dikelompokkan kedalam tiga bentuk sastra, yaitu (1) puisi, (2) prosa, dan (3) drama. Sedangkan puisi dalam sastra Minangkabau juga dapat digolongkan dalam beberapa jenis, yaitu (1) mantra, (2) pantun, (3) talibun, (4) pepatah-petitih, dan (5) syair (Djamaris 2002:18).

Salah satu jenis sastra lisan Minangkabau yang masih ada pada saat ini yaitu mantra. Menurut Djamaris (2002:18) mantra adalah puisi yang tertua dalam sastra Minangkabau dan dalam berbagai bahasa daerah lainnya. Mantra diciptakan untuk mendapatkan kekuatan gaib dan sakti yang dipercayai oleh masyarakat yang menggunakan mantra tersebut seperti kepercayaan animisme dan dinamisme. Masyarakat zaman dulu mempercayai bahwa setiap benda memiliki roh, seperti gunung, pohon besar, gua dan lembah yang dalam sehingga membuat masyarakat dulu percaya bahwa benda-benda tersebut mempunyai kekuatan magis, kekuatan luar biasa yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan keinginan pembaca mantra.

Mantra adalah kekuatan gaib yang harus digunakan sesuai dengan aturannya agar dapat berfungsi sesuai dengan keinginan masyarakat yang mempercayainya. Menurut Hooykaas (dalam Djamaris 1990:20) mantra timbul dari hasil imaginasi dalam alam kepercayaan animisme. Mereka percaya kepada hantu, jin, setan, dan benda-benda keramat dan sakti. Mantra hanya dapat diucapkan oleh seorang dukun atau orang yang ahli dalam mantra terutama yang sudah berpengalaman dan dipercayai di tengah-tengah masyarakat setempat yang mampu berhubungan dengan makhluk alam gaib. Proses penyebaran mantra

melalui mulut ke mulut yang hanya diturunkan kepada orang-orang yang dipercayai oleh dukun.

Pada zaman dulu masyarakat masih mempercayai mantra karena masyarakat dulu belum mengenal tenaga medis sehingga mereka berobat menggunakan obat-obatan tradisional dan mereka berobat ke dukun. Pada zaman saat ini terdapat banyak alat-alat medis dan berobat kepada dokter sehingga hal ini membuat mantra sudah kurang mendapat perhatian di tengah masyarakat terutama oleh generasi muda. Generasi muda saat ini menganggap pengobatan dengan mantra yang dilakukan oleh dukun dianggap kuno. Jika hal tersebut terus terjadi maka mengakibatkan mantra pengobatan akan hilang di tengah-tengah masyarakat

Mantra yang terdapat di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang terdapat berbagai jenis mantra yang masih berkembang di masyarakat pada saat ini. Mantra-mantra tersebut yaitu mantra pelunas hutang, mantra percantik, mantra pengobatan, mantra untuk mendapatkan jodoh dan mantra-mantra lainnya. Mantra pengobatan digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti sakit perut, sakit gigi, sakit kepala, demam dan masih banyak penyakit lainnya.

Ketertarikan untuk dilakukan penelitian terhadap mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang karena sebagian masyarakat yang tinggal di sana masih mempercayai penggunaan mantra pengobatan. Pada umumnya, yang mempercayai mantra pengobatan berasal dari kalangan tua dan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah sehingga masyarakat disana menggunakan mantra pengobatan sebagai alternatif untuk

mendapatkan kesembuhan atas penyakit yang dideritanya. Alasan penulis mengambil penelitian ini karena menurut penulis mantra merupakan sastra lisan yang memiliki kearifan lokal untuk dilestarikan, jika tidak dilestarikan mantra akan hilang keberadaannya di tengah-tengah masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, khususnya pada struktur mantra, lingkungan penceritaan mantra dan fungsi mantra pengobatan. maka fokus penelitian ini ada pada mantrapengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. “bagaimanakah struktur mantra, lingkungan penceritaan mantra,dan fungsi mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?”.

D.Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah struktur mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
2. Bagaimanakah lingkungan penceritaan mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
3. Bagaimanakah fungsi mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
2. Mendeskripsikan lingkungan penceritaan mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
3. Mendeskripsikan fungsi mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yakni secara teoretis, hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan menambah wawasan terutama dalam bidang kajian folklor, khususnya sastra lisan berupa pengetahuan tentang mantra pengobatan, serta bagi perkembangan teori tentang struktur mantra, lingkungan penceritaan mantra, dan fungsi mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian folklor sastra lisan khususnya mantra pengobatan, sebagai pedoman dalam memperluas pembelajaran dan memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai struktur, lingkungan penceritaan mantra, dan fungsi mantra pengobatan di Kelurahan Gates Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.